



ABSTRAK

Perkembangan sektor industri yang semakin maju telah menyebabkan berbagai masalah seperti penggunaan lahan produktif untuk pertanian dialihfungsikan untuk kegiatan industri, pencemaran lingkungan serta lalu lintas di sekitar kegiatan industri semakin ramai sehingga menimbulkan kemacetan dan rawan kecelakaan. Untuk mengantisipasi masalah tersebut pemerintah telah membuat kebijaksanaan yang berupa Pembangunan Kawasan Industri. Agar fungsi dan tujuan dari pembangunan kawasan industri dapat tercapai maka diperlukan perencanaan mengenai letak atau lokasi dari kawasan industri. Untuk itu dalam suatu wilayah yang telah ditetapkan dibangun kawasan industri perlu direncanakan lokasi yang tepat ditempati kawasan industri.

Penelitian ini mempunyai dua tujuan, yang pertama yaitu mencari lokasi potensial untuk kawasan industri dan yang kedua mengetahui jenis-jenis industri yang dapat dikembangkan di lokasi potensial terpilih. Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Daerah Tingkat II Kendal yang terdiri dari 15 (limabelas) kecamatan dan dalam kebijaksanaan Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah terpilih sebagai salah satu tempat untuk Kawasan Industri.

Metode yang digunakan adalah metode data sekunder dengan teknik analisa klasifikasi yaitu suatu teknik analisa dengan tahapan pemilihan variabel beserta asumsinya, klasifikasi, skoring, reklasifikasi dan penentuan index komposit yang digunakan untuk mencari lokasi potensial kawasan industri dan teknik analisa deskriptif yaitu pencanderaan atau pemerian secara faktual dan akurat tentang potensi dan masalah yang ada yang digunakan untuk mengetahui jenis-jenis industri yang dapat dikembangkan di lokasi potensial kawasan industri terpilih.

Hasil yang diperoleh berupa kecamatan yang berpotensi atau mempunyai nilai secara skor tinggi untuk kawasan industri serta jenis-jenis industri yang dapat dikembangkan di lokasi tersebut. Pada penelitian ini kecamatan yang mempunyai nilai skor tinggi adalah Kecamatan Weleri, Kendal dan Kaliwungu, namun dari segi kondisi geografis dan perkembangan kota yang sesuai untuk ditetapkan sebagai lokasi kawasan industri, adalah Kecamatan Weleri dan Kaliwungu, dan jenis industri yang dapat dikembangkan berdasarkan potensi yang ada, terutama berupa pengolahan hasil laut dan pengolahan hasil ternak besar adalah industri pakan ternak, pengolahan kulit, pengawetan daging dan ikan, sedang berdasarkan kecenderungan, pemasaran, serta minat investor dapat dikembangkan industri seperti pengolahan kayu, pakain jadi, dan barang dari plastik.